

Peran PPPKMI Sultra Dalam Penguatan Strategi Promosi Kesehatan Sebagai Upaya Penanggulangan Covid-19

The Role of Southeast Sulawesi PPPKMI in Strengthening Health Promotion Strategies As a Covid-19 Response Effort

Rahmawati Ramadhan, Hartati Bahar, Fikki Prasetya

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Haluoleo

(tatikbahar@gmail.com, 08114021982)

ABSTRAK

Covid-19 sudah menjadi pandemi dunia serta upaya strategi promosi kesehatan mempunyai peranan yang sangat besar untuk mencegah penyebaran Covid-19. PPPKMI ialah organisasi profesi tenaga promosi kesehatan yang berperan penting pada penguatan strategi promosi kesehatan di Sulawesi Tenggara dalam upaya penanggulangan Covid-19. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui peran organisasi profesi PPPKMI Sultra dalam penguatan strategi promosi kesehatan sebagai upaya penanggulangan Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam, menelusuri dokumen serta diolah secara konten analisis. Informan penelitian ialah pengurus PPPKMI, mitra PPPKMI, serta tenaga promosi kesehatan yang bernaung dibawah organisasi profesi PPPKMI. sesuai hasil penelitian ditemukan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan PPPKMI terdiri atas *self efficacy* serta *health literasi*. Bina Suasana, terdiri dari dukungan evaluasi, dukungan khusus, dukungan harga diri. Advokasi dilakukan dengan memberikan rekomendasi pada Pemda dengan berbagai rekomendasi pencegahan agar pandemi ini tidak semakin meluas. Maka kesimpulan penelitian ini ialah peran organisasi profesi PPPKMI dalam penguatan strategi promosi kesehatan sebagai upaya penanggulangan Covid-19 di Sulawesi Tenggara tahun 2021 dilakukan dengan menggunakan tiga cara yaitu kegiatan pemberdayaan, aktivitas bina suasana serta kegiatan advokasi. Seluruh kegiatan dilakukan oleh PPPKMI sinkron dengan tupoksi serta tujuan kegiatan sesuai hukum-aturan yang ditetapkan.

Kata Kunci: PPPKMI, covid-19, promosi

ABSTRACT

Covid-19 is now one world pandemic and efforts health promotion strategies have a very large role to prevent the spread of Covid-19. PPPKMI is a professional organization of health promotion workers who play an important role in strengthening health promotion strategies in Southeast Sulawesi in efforts to overcome Covid-19. The purpose of this study was to determine the role of the Southeast Sulawesi PPPKMI professional organization in strengthening health promotion strategies as an effort to overcome Covid-19. This type of study is a qualitative study with a phenomenological approach using data collection techniques through observation and in-depth interviews, tracing documents and processed by content analysis. Research informants are PPPKMI administrators, PPPKMI partners, and health promotion workers under the PPPKMI professional organization. According to the results of the study, it was found that the empowerment activities carried out by PPPKMI consisted of *self-efficacy* and *health literacy*. Atmosphere Development, consisting of appraisal support, tangible support, self-esteem support. Advocacy is carried out by providing recommendations to local governments with various prevention recommendations so that this pandemic does not spread further. Therefore, the conclusion of this study is PPPKMI professional organization in strengthening health promotion strategies as a Covid-19 response effort in Southeast Sulawesi in 2021 is carried out using three ways, namely empowerment activities, atmosphere building activities and advocacy activities. All activities are carried out by PPPKMI According to important tasks and goals of activity according to the established laws.

Keywords: PPPKMI, covid-19, promotion

Article Info:

Received: 27 September 2021 | Revised form: 2 Oktober 2021 | Accepted: 2 Des 2021 | Published online: Des 2021

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah keluarga virus yang menginfeksi hewan dan manusia. Kuman *Coronavirus* menyebabkan penyakit ringan menyerupai pilek, lainnya menyebabkan kondisi yang lebih serius (seperti sindrom pernapasan MERS dan SARS/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* di Timur Tengah). Beberapa *coronavirus* yang ditemukan pada hewan yang menginfeksi manusia dikenal sebagai penyakit zoonosis.¹

Virus corona jenis baru yang ditemukan pada manusia setelah kejadian abnormal di Wuhan, China pada Desember 2019 kemudian disebut sebagai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARSCoV2), adalah *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Disebabkan Covid-19 termasuk dalam genus *Oval* dan seringkali berbentuk polimorfik Diameter 60-140nm. Virus ini secara genetik sangat berbeda dengan virus SARSCoV dan MERSCoV. Studi saat ini menunjukkan homologi antara Covid-19 pada kelelawar dan sifat DNA virus corona lebih dari 85% mirip dengan SARS. Covid-19 yang dikultur secara *in vitro* ditemukan di sel epitel pernapasan manusia setelah 96 jam peningkatan jumlah kasus Covid-19 terjadi sangat pesat dan menyebar ke berbagai negara.²

Sebanyak kasus yang dikonfirmasi dilaporkan pada Agustus 2021, dengan menjadi 628.361 kasus baru dan total kematian 8.997 kasus (CFR 1,43%).³ Demam, batuk, sesak napas, dll. Masa inkubasi rata-rata adalah 5 sampai 6 hari dan masa inkubasi terpanjang adalah 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang parah, sindrom pernapasan dapat

menyebabkan pneumonia akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda dan gejala klinis yang paling sering dilaporkan adalah demam, kadang-kadang *dispnea*, dan rontgen menunjukkan infiltrasi pneumonia yang meluas ke kedua paru-paru.⁴ Pada 2 Maret 2020, Indonesia pertama kali melaporkan kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 14 september 2021, Indonesia sudah melaporkan 4.128 kasus konfirmasi Covid-19 dengan jumlah kasus kematian 250 kasus (CFR 6%).⁵

Sulawesi Tenggara juga menjadi wilayah yang saat ini Kementerian Kesehatan memutuskan sebagai daerah terjangkit Covid-19. Ini berarti bahwa infeksi akan terjadi di antara orang-orang di daerah tersebut. Pada 1 September 2021, 65 mengidentifikasi kasus baru di mana 37 orang meninggal (CFR 56%).⁶ Kota Kendari, ibu kota Sulawesi Tenggara, saat ini memiliki jumlah kasus Covid-19 tertinggi dibandingkan 4.444 kabupaten lainnya. Jumlah kasus positif Covid-19 di Kota Kendari pada 12 September 2021 sebanyak 142 kasus positif dengan 96 kematian (CFR 67%).⁷

Data Januari menunjukkan bahwa banyak kasus masih ditemukan di berbagai belahan dunia, negara dan wilayah, sehingga upaya sejauh ini tidak ada habisnya. Dengan tidak adanya obat yang efektif untuk infeksi virus, tindakan pencegahan seperti Kontrol sumber, identifikasi pasien dini, pengendalian infeksi, dan perlindungan populasi rentan adalah yang terpenting.⁸

Perilaku sehat adalah setiap kegiatan atau aktivitas seseorang yang dapat diamati secara langsung (*observable*) dan tidak dapat diamati

secara langsung (*unobservable*) oleh orang lain dalam kaitannya dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Oleh karena itu, perilaku kesehatan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua kelompok. Artinya, perilaku sehat (*healthy behavior*). Perilaku orang yang sehat untuk memelihara atau meningkatkan kesehatannya, dan perilaku yang berorientasi pada kesehatan (*health behavior*), yaitu terpapar penyakit atau masalah kesehatan untuk memperoleh kesembuhan atau untuk memecahkan masalah kesehatan Perilaku orang tersebut.⁹

Oleh karena itu, mengingat sifat perilaku yang kompleks, maka perlu diterapkan strategi promosi kesehatan yang komprehensif yang terdiri dari (1) (2) pembangunan suasana dan (3) pemberdayaan yang didukung oleh advokasi dan (4) semangat kemitraan.¹⁰

Menurut L. Green, 1984 Definisi promosi kesehatan adalah kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi bisnis, politik atau organisasi yang ditujukan untuk mempromosikan perilaku dan lingkungan promosi kesehatan.¹¹

Pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan berperan penting dalam penanganan Covid-19 . Di masa pandemi, pemerintah mengimbau seluruh warga untuk menggunakan masker, mencuci tangan, dan menggunakan 3M untuk menjaga jarak. Pendidikan dan promosi kesehatan yang baik dapat menurunkan prevalensi Covid-19 .¹²

Sementara 4.444 fasilitas dan staf medis adalah kekuatan utama dalam memerangi penyakit ini, partisipasi masyarakat juga penting untuk mengatasi epidemi dengan cepat. Oleh karena itu,

sangat penting untuk menyebarkan informasi yang relevan kepada publik.¹³

Ditengah wabah Covid-19 yang sedang menyebar, Organisasi Profesi PPPKMI (Perkumpulan Promotor dan Pendidik Kesehatan Masyarakat Indonesia) juga telah melakukan berbagai kegiatan untuk memutuskan mata rantai penularan Covid-19. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh PPPKMI Sultra yaitu PPPKMI Sultra berkerjasama dengan IAKMI, BKKBN Sultra, Optik Kacamata Agnes untuk mencegah Covid-19 dengan mengedukasi pedagang pasar tradisional dan melakukan bakti sosial dengan pembagian 900 masker.

PPPKMI merupakan organisasi profesi yang didukung oleh Ikatan Profesi Kesehatan Masyarakat (IAKMI). PPPKMI merupakan singkatan dari Perkumpulan Promotor dan Pendidik Kesehatan Masyarakat Indonesia atau ISPHE (*Indonesian Society For Health Promotor and Health Education*).

Alasan inilah yang mendasari peneliti mengambil judul penelitian ini untuk melihat bagaimana peran organisasi profesi PPPKMI Sultra dalam penguatan strategi promosi kesehatan sebagai upaya penanggulangan Covid-19 di Kota Kendari tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan Fenomenologis melihat dari *because of motif* merupakan motif yang mendasari suatu tindakan dari individu, motif inilah yang menjadi bahan pertimbangan dari individu, dimana individu itu

akan mengalami suatu perubahan dalam perubahan perilaku dan masalah sosial. Tetapi Maksud dari in order to merupakan motif tujuan yang menjadi sasaran atau harapan dari individu.¹⁴

Penelitian ini telah dilakukan di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun Waktu Penelitiannya telah dilaksanakan Pada bulan Mei-Juni tahun 2021. Informan kunci dalam penelitian adalah sekretaris PPPKMI Sulawesi Tenggara sedangkan informan biasa adalah tenaga promosi kesehatan di puskesmas dan mitra profesi lain yang bekerjasama dalam kegiatan PPPKMI. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik pengambilan data dengan cara wawancara mendalam, yang menjadi informan kunci yaitu sekretaris PPPKMI dan informan biasa yaitu tenaga promosi kesehatan dan juga sekretaris IAKMI. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan analisis isi

Analisis isi adalah metode penelitian untuk menguji kembali dan kesimpulan valid yang ditarik dari data berdasarkan konteks dimana ia digunakan. Meneliti informasi yang didokumentasikan dalam catatan, seperti gambar, suara, dan tulisan, biasanya disebut sebagai eksplorasi dokumen atau analisis konten.¹⁵

HASIL

Self-efficacy adalah keyakinan atau keyakinan individu akan kemampuan untuk berhasil dalam sesuatu dalam situasi tertentu. Orang dengan efikasi diri yang kuat memiliki kemampuan yang tinggi untuk melakukan tugas-tugas yang sulit dan termotivasi untuk berhasil sendiri. Berikut hasil

wawancara mendalam kepada informan penelitian mengenai kegiatan PPPKMI Pencegahan dan penanganan Covid-19 :

“Bentuk kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh PPPKMI Sulawesi Tenggara dilakukan melalui program-program kampanye secara langsung dimana PPPKMI berusaha meyakinkan public bahwa Covid-19 itu benar adanya. Dan kegiatan itu tentu dilakukan terlebih dahulu oleh PPPKMI dalam hal ini para pegawai yang bekerja didalamnya sebagai suatu bentuk efikasi diri dari para pegawai itu sendiri sehingga dengan hal ini dilakukan dapat di contoh oleh masyarakat. Misalnya adalah dalam melakukan aktivitas sehari-hari kami disini sangat mematuhi protocol kesehatan begitu pula ketika melakukan aktivitas diluar” (Bapak H, 52 tahun).

“Kegiatan yang telah dilakukan oleh PPPKMI dalam upaya Pencegahan dan penanganan Covid-19 dalam kaitannya dengan pemberdayaan melalui kegiatan efikasi diri ini adalah seluruh pegawai selalu disampaikan bahwa dalam melaksanakan aktivitas apapun itu wajib menggunakan masker dan mematuhi protokol kesehatan lainnya terkait dengan pencegahan penularan Covid-19. PPPKMI tidak mau di sebut sebagai instansi yang selalu mengkampanyekan dan melakukan patrol pemeriksaan ataupun razia masker namun didalamnya masih ada anggota yang tidak mematuhi protocol kesehatan. Terkait hal itu, pemberdayaan yang dilakukan oleh PPPKMI selama Covid-19 terkait dengan self efikasi ini

yaitu dimulai dari diri sendiri ataupun para anggota PPPKMI itu sendiri” (Ibu D, 28 tahun).

Berdasarkan hasil wawancara diatas terhadap informan penelitian terkait dengan peneltian ini dapat disimpulkan bahwa konsep *self-efficacy* yang dilakukan oleh PPPKMI dalam kegiatan pemberdayaan terkait dengan upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dilakukan dengan memonitoring para pegawai yang ada di PPPKMI Sulawesi Tenggara untuk selalu menerapkan protokol kesehatan baik sedang bekerja di instansi maupun luar instansi sebab PPPKMI merupakan role model yang dapat dijadikan panutan oleh masyarakat terkait dengan bagaimana upaya Pencegahan dan penanganan Covid-19 di Wilayah Sulawesi Tenggara.

Pengertian literasi kesehatan secara sederhana adalah pengetahuan yang berkaitan dengan bidang kesehatan, khususnya pengetahuan yang berkaitan dengan pola hidup sehat. *Institute of Medicine* secara resmi mendefinisikan literasi kesehatan sebagai kemampuan seseorang untuk menerima, memproses, dan memahami informasi dan layanan medis yang diperlukan untuk membuat keputusan terkait kesehatan yang tepat. *Health literacy* sangat perlu dan penting dilakukan oleh instansi kesehatan dalam upaya memperkenalkan bagaimana memaknai dan menambah pengetahuan seputar kesehatan yang dilakukan oleh PPPKMI Sulawesi Tenggara.

“PPPKMI Sulawesi Tenggara tidak pernah lupa terhadap literasi kesehatan sebab pekerjaan utama dari PPPKMI adalah bagaimana mampu memberuikan eduksi kesehatan kepada masyarakat Sulawesi Untuk meningkatkan

pengetahuan dalam proses pendidikan kesehatan perlu didukung dengan metode dan media pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran demonstrasi adalah salah satu cara terbaik untuk memperluas pengetahuan Anda, terutama ketika mempraktikkan perilaku prosedural, terutama dalam perilaku prosedural untuk mencegah infeksi Covid-19 ” (Bapak H, 52 tahun).

“Literasi kesehatan yang diberikan oleh pihak PPPKMI dalam meningkatkan kesadaran terhdap pandemic covid-19 ini rutin di berikan mulai dari tindakan secara langsung berupa kegiatan patroli dan himbauan yng dilakukan secara tarsus menerus terutama ketika angka pandemic di Indonesia terus mengalami peningkatan. Selain itu juga dilakukan literasi kesehatan melalui kegiatan tidak langsung seperti mengadakan seminar daring dengan menghadirkan beberapa pemateri yang kompeten dan juga melibatkan masyarakat serta mahasiswa” (Ibu D, 28 tahun).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan terkait dengan upaya Pencegahan dan penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh PPPKMI Sulawesi Tenggara khususnya pada kegiatan *health literacy* dilakukan dengan memberikan edukasi secara langsung kepada masyarakat seperti melalui kegiatan patroli dan kampanye akan pentingnya pencegahan dan bahayanya Covid-19. Adapun pada kegiatan tidak langsung dilakukan dengan mengadakan seminar ataupun webinar terkait pandemi Covid-19 dengan menghadirkan pemateri

yang kompeten serta melibatkan masyarakat dan mahasiswa sebagai peserta seminar.

Appraisal support adalah dukungan berupa saran pemecahan masalah untuk mengurangi stress. Dukungan evaluasi adalah nasihat terkait suatu pemecahan masalah. *Appraisal support* berkaitan dengan dukungan yang diberikan membantu individu menilai kemampuannya dan membantu individu mendapatkan umpan balik dari orang lain tentang masalahnya.

“PPPKMI Sulawesi Tenggara selalu memberikan dukungan keyakinan kepada masyarakat bahwa pandemic ini akan berakhir jika kita semua mematuhi protokol kesehatan. Oleh karena itu, setiap kegiatan lapangan ataupun seminar tidak pernah bosan-bosannya pihak PPPKMI untuk mengatakan bahwa patuhi protokol kesehatan. Hal ini sebagai bentuk nasihat kepada masyarakat dan juga sebagai bentuk menjalankan tugas yang diemban oleh pihak PPPKMI” (Bapak H, 52 tahun).

“Pihak PPPKMI Sulawesi Tenggara dalam setiap kegiatan pasti melakukan Appraisal support berupa himbauan ataupun nasehat terkait bagaimana upaya pencegahan Covid -19 ini. Selain itu juga dilakukan dengan memberikan informasi yang baik yang tidak meresahkan masyarakat sehingga pihak PPPKMI Sulawesi Tenggara berharap melalui informasi yang diberikan mampu mengurangi stress masyarakat”(Ibu D, 28 tahun).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan bina suasana terkait dengan upaya

pencegahan dan penanganan Covid-19 yang dilakukan oleh PPPKMI Sulawesi Tenggara khususnya pada kegiatan *Appraisal support* dilakukan dengan memberikan dukungan keyakinan kepada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dan juga memberikan informasi terkait Covid-19 yang tidak meresahkan masyarakat.

Tangible support merupakan bantuan yang nyata yang berupa tindakan atau bantuan fisik dalam menyelesaikan tugas. PPPKMI Sulawesi Tenggara senantiasa berusaha untuk berperan aktif dalam pencegahan pandemic Covid-19 dengan tidak henti-hentinya menyampaikan informasi dan update terbaru perihal Covid-19.

“Bantuan yang nyata yang berupa tindakan atau bantuan fisik yang dilakukan oleh PPPKMI Sulawesi Tenggara dalam pencegahan covid-19 ini sering dilakukan dalam beberapa cara diantaranya adalah membagikan masker kepada masyarakat yang tidak memakai masker selama beraktivitas, berkolaborasi dengan mahasiswa dalam pembagian masker secara besar-besaran dalam jumlah yang banyak khususnya diwaktu ketika pertama kali muncul Covid-19 di wilayah Sulawesi Tenggara dan selain itu dalam memberikan pakai APD kepada tenaga puskesmas”.(Bapak H, 52 tahun).

“bentuk tangible support yang paling sering dilakukan oleh pihak PPPKMI Sulawesi Tenggara adalah dilakukan ketika patrol langsung dimana ketika mendapatkan masyarakat yang beraktifitas ataupun anak muda yang nongkrong dan tidak memakai masker mak ketika selesai

diberikan teguran dan naseht langsung dibagikan masker. Selain itu juga adalah pemabgian APD kepada beberapa tenaga kesehatan puskesmas yang da diwilayah Sulawesi Tenggara”(Ibu D, 28 tahun).

“Bentuk tangible support yang paling sering dilakukan oleh pihak PPPKMI Sulawesi Tenggara berkalaborasi dengan IAKMI adalah melakukan kegiatan bagi-bagi masker di pasar tradisional dan juga tempat-tempat umum. Selain berkolaborasi dengan PPPKMI, kegiatan tersebut juga melibatkan kepolisian dan kepala lurah”(Bapak IS, 34 tahun).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan bina suasana terkait dengan upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 yang dilakukan oleh PPPKMI Sulawesi Tenggara khususnya pada kegiatan *tangible support* dilakukan dengan membagikan masker kepada masyarakat dan juga anak muda yang tidak memakai masker ketika beraktivitas, berkolaborasi dengan mahasiswa untuk membagikan masker kepada masyarakat dan juga APD kepada tenaga puskesmas di beberapa puskesmas di Sulawesi Tenggara.

Self esteem support merupakan cara seseorang memberikan dukungannya kepada orang lain untuk bisa merasakan dirinya sendiri, dimana orang tersebut akan menilai tentang dirinya sehingga mempengaruhi perilaku dalam kehidupannya sehari-hari.

“Self esteem support atau dukungan secara mendalam kepada seseorang merupakan tugas yang tidak kalah penting dilakukan oleh pihak PPPKMI Sulawesi Tenggara. Hal tersebut dilakukan terutama kepada masyarakat yang terindikasi positif dimana hal ini kami sampaikan melalui tenaga kesehatan selaku perwakilan dari PPPKMI untuk terus menyemngati para pasien sehingga percaya pada kemampuan dirinya bahwa dia bisa sembuh dan melakukan aktivitas sebagaimana biasanya”.(Bapak H, 52 tahun).

“bentuk self esteem support yang dilakukan oleh pihak PPPKMI Sulawesi terkait upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 tidak hanya dilakukan kepada masyarakat tetapi juga sesame anggota PPPKMI. Kepada anggota PPPKMI terutama tenaga kesehatan yng selalu mendampingi pasien positif selalu kami berikan self esteem support untuk selalu semangat dan juga menyampaikan bahwa ini adalah tugas mulia. Adapun kepada masyarakat dilakukan dengan tidak hentinya menyampaikan bahwa covid-19 itu ada maka wajib untuk diketahui oleh masyarakat”(Ibu D, 28 tahun).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan bina suasana terkait dengan upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 yang dilakukan oleh PPPKMI Sulawesi Tenggara khususnya pada kegiatan *self esteem support* dilakukan dengan menyemangati para tenaga kesehatan yang ditugaskan sebagai pendamping covid-19 untuk melakukan tugasnya dengan maksimal serta kepada masyarakat yang terpapar

covid-19 untuk selalu semangat dalam pengobatan dan penyembuhan

Belonging support adalah Beberapa jenis dukungan yang membuat Anda merasa seperti Anda adalah bagian dari sebuah kelompok dan membawa teman untuk kegiatan sosial.

“Bentuk belonging support yang dilakukan oleh PPPKMI dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 diantaranya adalah melibatkan masyarakat dan juga mahasiswa sebagai bagian utama dari kegiatan yang dilakukan oleh PPPKMI seperti pembagian masker dan lain sebagainya”.(Bapak H, 52 tahun).

“bentuk belonging support yang dilakukan oleh PPPKMI yang paling sering adalah mengikutsertakan mahasiswa dan tenaga-tenaga kesehatan lain pada beberapa kegiatan PPPKMI Sulawesi Tenggara. Selaim itu juga ada masyarakat dan juga para pihak kepolisian dan TNI serta lurah untuk terus bersama-sama mengkampanyekan tindakan pencegahan covid-19 di wilayah Sulawesi Tenggara”(Ibu D, 28 tahun).

Advokasi adalah kegiatan yang bertujuan membujuk orang lain untuk membantu atau mendukung apa yang diinginkan. Dalam konteks promosi kesehatan, advokasi merupakan suatu pendekatan bagi para pengambil keputusan atau pengambil kebijakan di berbagai sektor dan level untuk mempersiapkan staf tersebut guna mendukung program kesehatan yang kita inginkan.

“Kegiatan advokasi yang dilakukan oleh PPPKMI Sulawesi Tenggara adalah melalui kegiatan seminar. Sejak Maret dan dikeluarkannya SK oleh Kementerian Kesehatan lingkup Sulawesi Tenggara, PPPKMI telah melakukan beberapa kali seminar dimana pesertanya terbagi-bagi. Ada yang khusus bagi tenaga kesehatan, khusus bagi masyarakat, khusus bagi TNI/Polri dan juga khusus mahasiswa dimana pemateri utamanya adalah Bapak Menteri Kesehatan RI (Bapak H, 52 tahun).

PEMBAHASAN

Fenomena Covid-19 yang melanda setiap negara di dunia, termasuk Indonesia, telah mengganggu hampir semua aspek kehidupan masyarakat. Aspek kesehatan menjadi perhatian nomor satu dimana jumlah korban yang meninggal dunia akibat Covid-19 di seluruh dunia telah mencapai puluhan juta dan data terbaru untuk korban meninggal oleh Covid-19 di Indonesia adalah sebanyak kurang lebih 60 ribu per bulan Juli tahun 2020. Hal ini tentu menjadi perhatian khusus pemerintah dan untuk meminimalisir jumlah penambahan korban akibat Covid-19, pemerintah telah melibatkan seluruh sektor untuk terus bergerak dan juga berperan aktif dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Indonesia. Salah satu organisasi yang menjadi mitra dari pemerintah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 ini adalah Perkumpulan Promotor dan Pendidik Kesehatan Masyarakat Indonesia atau biasa disebut PPPKMI.

Promosi kesehatan memegang peranan penting dalam memperkuat kesehatan masyarakat. Menurut Renstra Kementerian Kesehatan

Republik Indonesia, upaya peningkatan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat mengarah pada peningkatan kesehatan masyarakat di bidang non kesehatan. Oleh karena itu, kapasitas promotor kesehatan perlu ditingkatkan guna memperkuat upaya promotif dan preventif.

Kompetensi petugas penyuluh bukan sekedar kemampuan berceramah di hadapan masyarakat, akan tetapi kemampuan petugas promosi kesehatan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dengan beberapa tahap yang meliputi tahap penyadaran dan pembentukan perilaku, tahap transformasi ilmu, tahap peningkatan kapasitas.¹²

Saat ini, Pemerintah sudah melakukan aneka macam upaya dan berkolaborasi menggunakan seluruh pihak terutama warga buat menerapkan protokol kesehatan 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak), dan diikuti menggunakan upaya lainnya yaitu tiga T (*Test, Treat & Trace*) dimana salah satu pihak yang dipercaya untuk melakukan sosialisasi ini adalah pihak PPPKMI. Upaya promosi kesehatan merupakan landasan pembangunan kesehatan dan penentu pembangunan berkelanjutan dalam penguatan literasi keluarga dan masyarakat, dengan semua sektor berperan aktif dalam perubahan perilaku dan lingkungan serta kesehatan terutama di saat moment pandemik seperti saat ini.

PPPKMI Sulawesi Tenggara merupakan salah satu organisasi yang menjadi gandengan tangan pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara terkhusus wilayah Kota Kendari. Per bulan Juni – Juli tahun 2021 Kota Kendari mengalami peningkatan

jumlah kasus pasien positif Covid-19. Oleh karena itu pihak PPPKMI ikut turun andil dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dengan terus berkolaborasi dengan instansi-instansi terkait dengan pandemi Covid-19 seperti pihak rumah sakit, puskesmas dan juga masyarakat.

Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh PPPKMI Sulawesi Tenggara dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dilakukan melalui kegiatan pemberdayaan, kegiatan bina suasana dan juga kegiatan advokasi. Inti dari kegiatan ini adalah terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk melakukan dan menerapkan protokol kesehatan, pembagian masker kepada masyarakat dan juga pembagian APD kepada petugas puskesmas-puskesmas. Kegiatan ini tentunya telah didukung oleh pendanaan dan juga fasilitas yang memadai untuk menunjang kelancaran dan keberlangsungan kegiatan.

Pemberdayaan adalah strategi kesehatan masyarakat secara langsung yang tujuan utamanya adalah mengenali kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya (visi promosi kesehatan). Bentuk pemberdayaan ini dapat dicapai melalui berbagai kegiatan seperti pendidikan kesehatan, pengorganisasian masyarakat dan pengembangan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian yang sangat penting bahkan pelopor dalam upaya promosi kesehatan. Pemberdayaan adalah proses secara terus menerus dan berkesinambungan memberikan informasi kepada individu, keluarga, atau kelompok (klien) yang terus berkembang, membantu klien untuk beralih dari ketidaktahuan ke pengetahuan atau kesadaran (*Aspect of*

knowledge). Dari mengetahui apa yang ingin dilakukan (aspek sikap), dan dari mampu melakukan tindakan yang diperkenalkan (aspek praktis).

Pada kegiatan pemberdayaan, kegiatan dilakukan oleh PPPKMI melalui kegiatan pemberdayaan yang dilakukan melalui 2 cara yaitu *Self-efficacy* dan juga *health literacy*. *Self-efficacy* yang dilakukan oleh PPPKMI dalam kegiatan pemberdayaan terkait dengan upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dilakukan dengan melakukan operasi yustisi yang dilakukan pada beberapa tempat seperti Kendari Beach dan MTQ yang dianggap sebagai tempat kerumunan dan juga kegiatan sumpah profesi yang dilakukan selama beberapa kali selama masa pandemi Covid-19 dimana dilakukan secara tatap muka dan juga daring. Adapun *health literacy* dilakukan dengan memberikan melakukan berbagai kegiatan seminar online, webinar dan *live interactive talk show*.

Bina suasana adalah upaya untuk menciptakan lingkungan sosial yang mendorong individu umat untuk melakukan tindakan yang diperkenalkan. Di mana pun berada, jika lingkungan sosial (keluarga, kelompok mahasiswa, serikat pekerja/karyawan, panutan, kelompok sosial, arisan, dan lain-lain) dikenali oleh masyarakat umum, pasti ingin berbuat sesuatu atau mendukung operasi. Oleh karena itu, perlu diciptakan bina suasana untuk meningkatkan proses pemberdayaan, terutama untuk memindahkan individu dari tahap familiar ke tahap persiapan.

Pada kegiatan bina suasana yang dilakukan oleh PPPKMI Sulawesi Tenggara dalam upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 adalah

melalui *appraisal support*, *tangible support*, *self esteem support* dan *belonging support*. Pada kegiatan *appraisal support* dilakukan dengan memberikan edukasi berupa poster mengenai protokol kesehatan terkait dengan pencegahan Covid-19 yang ditempelkan di tempat-tempat umum seperti masjid, pasar, pusat perbelanjaan dan lain sebagainya dan juga memberikan edukasi setiap hari di akun sosial media Instagram dengan membagikan poster bagaimana mencegah Covid-19 dan memberitahu lebih jauh tentang Covid-19.

Pada kegiatan *tangible support* dilakukan dengan membagikan masker kepada masyarakat dan juga anak muda yang tidak memakai masker ketika beraktivitas, berkolaborasi dengan mahasiswa untuk membagikan masker kepada masyarakat dan juga APD kepada tenaga puskesmas di beberapa puskesmas di Sulawesi Tenggara.

Pada kegiatan *self esteem support* dilakukan dengan melakukan open donasi dengan tema bantu puskesmas sebagai garda terdepan pencegahan Covid-19. Pada kegiatan *belonging support* dilakukan dengan melakukan konser amal dengan menampilkan Mantra Vutura dan Agatha Pricilia yang dilakukan melalui *Live youtube* pada tanggal 20 April 2020 dengan tema Konser amal ditengah Covid-19 dan Melakukan kegiatan Aksi Sosial pembagian masker dan edukasi tentang Covid-19 di Pasar Tradisional Se-Kota Kendari yang bekerja sama dengan IAKMI Sultra dan BKKBN yang disponsori oleh optik kaca mata Agnes pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 18 dan 19 April 2020.

Advokasi adalah upaya atau proses yang strategis dan sistematis untuk terlibat dan

mendukung para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pihak-pihak terkait tersebut umumnya adalah narasumber (pemimpin opini) atau tokoh masyarakat (formal dan informal) yang bertindak sebagai pembuat kebijakan (norma) atau penyandang dana. Juga dapat berperan dalam menciptakan suasana fasilitasi, opini publik dan tekanan untuk menciptakan PHBS di masyarakat dalam bentuk kelompok sosial dan media massa. Advokasi adalah upaya berhasil mengembangkan suasana dan pemberdayaan, atau melalui proses pemajuan PHBS secara umum. Penting untuk dipahami bahwa komitmen dan dukungan yang dibutuhkan oleh kelompok advokasi jarang dicapai dalam waktu singkat.

Strategi petugas kesehatan dalam melakukan penyuluhan di masyarakat diketahui dengan melakukan advokasi dan *social support*. Bentuk strategi pendekatan advokasi yang dilakukan yaitu: menjalin komunikasi dan kerja sama dengan organisasi yang bergerak dalam dunia kemasyarakatan (PKH, PNPM mandiri, dll), tokoh agama, tokoh adat/tokoh masyarakat dan tokoh pemuda serta kader desa untuk menyukseskan kegiatan penyuluhan di lapangan sedangkan strategi pendekatan dukungan sosial/kemitraan juga digunakan yaitu dengan melakukan pendekatan personal atau program promosi kesehatan perorangan, massal dan kelompok serta pengadaan bahan kontak.¹⁶

Kegiatan advokasi yang dilaksanakan PPPKMI Sulawesi Tenggara selama Covid-19 hanya dilakukan dalam bentuk seminar. Kegiatan awal di bulan Maret PPPKMI Sultra bekerjasama dengan melibatkan dinas kesehatan dan

kementerian kesehatan RI melalui kegiatan Webinar yang menghadirkan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Selama melaksanakan kegiatan upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19, PPPKMI Sulawesi Tenggara menghadapi Kendala dan juga tantangan seperti masyarakat yang tidak patuh dan terkesan melawan ketika disarankan untuk mengikuti protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak sosial. Selain itu jadwal kegiatan yang tidak sesuai dengan *mind planning* menjadi kendala lainnya adapun bentuk faktor pendukung dalam kegiatan PPPKMI Sulawesi Tenggara dalam melaksanakan kegiatan upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 adalah sumber daya manusia yang telah terlatih dan kompeten serta fasilitas sarana dan prarana yang memadai.

Dalam kegiatan upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19, PPPKMI Sulawesi Tenggara tidak bergerak sendiri. Untuk memaksimalkan kinerjanya, PPPKMI ikut menggandeng beberapa organisasi seperti IAKMI, BKKBN, BEM universitas hingga pihak sektor pemerintah dan masyarakat seperti pihak Satpol PP, Kepolisian, TNI hingga RT, RW dari setiap kelurahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil survei dan pembahasan, kesimpulan dari survei ini adalah peran organisasi profesi PPPKMI dalam penguatan strategi promosi kesehatan sebagai upaya penanggulangan Covid-19 di Sulawesi Tenggara tahun 2021 dilakukan dengan tiga cara yaitu kegiatan pemberdayaan,

kegiatan bina usaha dan kegiatan advokasi. Seluruh kegiatan dilakukan oleh PPPKMI sesuai dengan tupoksi dan tujuan kegiatan berdasarkan aturan-aturan yang ditetapkan.

Saran terkait dengan penelitian ini adalah kepada pihak PPPKMI Sulawesi Tenggara agar lebih maksimal lagi dalam melakukan kegiatan yustisi sebab jumlah penambahan dan angka kasus Covid-19 di Sulawesi Tenggara sampai saat ini masih tergolong tinggi dan terus meningkat, kepada masyarakat agar selalu dan senantiasa menerapkan protokol kesehatan ketika melakukan aktivitas di luar rumah sehingga membantu menekan laju pertumbuhan Covid-19 di wilayah Sulawesi Tenggara dan kepada penelitian selanjutnya agar mampu mengembangkan judul penelitian dengan melibatkan variabel penelitian yang lain sehingga mampu meningkatkan khazanah keilmuan terkait dengan promosi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Wabah Novel Coronavirus (2019-nCoV) 2019-2020. Geneva; 2020.
2. Tim kerja Kementerian Dalam Negeri. Pedoman Umum Pemerintah Daerah dalam Menghadapi Pandemi Covid 19: Pencegahan, Penatalaksanaan, Diagnosa, Penatalaksanaan. Jurnal Informasi Kimia dan Pemodelan. 2020;53(9):1689-9.
3. WHO.InfoCovid-19. Geneva; 2021. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus2019>.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Manajemen Penyakit Coronavirus (COVID-19). In Dokumen Resmi (pp.0–5). Jakarta: 2020.
5. Satuan Tugas Penanganan Covid-19. Situasi Virus Covid-19 di Indonesia. Jakarta; 2020. <https://Covid-19.go.id/>. Diakses pada tahun 2020.
6. Dinkes Sultra. Informasi terkini tentang Covid-19. Kendari; 2021. <https://dinkes.sultraprov.go.id/infoCovid-19sultra/>. Diakses pada tanggal 17
7. Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Kendari. Hari ini, 48 lagi positif Covid-19. Jakarta; 2021. <https://www.kendarikota.go.id/berita/hariini48tambahanpositifCovid-19dikotakendari/> di kota Kendari.
8. Zhong, N. The Coronavirus Prevention. In 101 Science Based Tips. 2020:1–20.
9. Akbar, F.M.R. Perokok Wanita: Sebuah Studi Fenomenologis Perokok Wanita di Kampus. Dialektika. 2021;15(1):33-40.
10. Notoatmodjo, S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
11. Kementerian Kesehatan RI. Promosi kesehatan di bidang masalah kesehatan. Jakarta: 2011.
12. Notoatmodjo, Soekidjo. Teori Promosi Kesehatan dan Penerapannya. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010.
13. Moh. Saat. I. W., Ariska R., Khamin M., Suniyah I. Langkah-Langkah Dasar Memutus Mata Rantai Penyebaran Covid-19 dengan Mengedukasi Protokol Kesehatan MI Al-Ikhsan kepada Siswa. Jurnal Pengabdian Masyarakat di Bidang Pendidikan. 2020:39-3.

14. Suharsimi, A. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
15. Romroma, R. A. Kemampuan Promotor Kesehatan Dalam Mempromosikan Kesehatan Masyarakat untuk Memperkuat Pelaksana POSYANDU untuk Bayi di Kepulauan Aru [dissertation], Universitas Hasanuddin. Makassar; 2020.
16. Diana, D. Kemampuan Petugas Pemekaran Puskesmas di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Tual. *Jurnal Riset Kualitatif dan Promosi Kesehatan*. 2021;1(1);10-16.